

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode penelitian adalah langkah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dari lapangan, data tersebut di pergunakan untuk menguji kebenaran hipotesis.

Jenis penelitian yang akan penulis pakai adalah kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mencari data dengan angka dan di analisis dengan statistik untuk membuktikan hipotesis. Sedangkan korelasional adalah metode penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada dan tidaknya pengaruh antara dua variable atau lebih dan seberapa jauh tingkat hubungannya.¹

B. Rancangan Penelitian (Desain penelitian)

Mengingat penelitian ini dimaksudkan untuk mencari tingkatan pengaruh antara variabel satu dan variabel lainnya maka penelitian ini disebut penelitian eksperimen dengan menggunakan metode statistik non paramtrik .

Selanjutnya oleh karena pembahasan ini dimaksudkan untuk melihat atau mengetahui pengaruh training motivasi spiritual oleh

¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), h. 85

P3SDM Be Smart Student dalam meningkatkan kesadaran mental spiritual siswa-siswi kelas XII SMA ITP Surabaya, maka untuk mendeteksinya digunakan beberapa rumus statistik sehingga penelitian ini disebut penelitian kuantitatif.

Untuk pendekatan penelitian tentu disesuaikan dengan jenis data-data dan banyaknya variabel. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan diantaranya :

- a. Menurut subyek yang diteliti, penelitian menggunakan pendekatan sampel karena hanya meneliti sebagian dari populasi yang ada.
- b. Menurut munculnya variabel penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen yaitu penelitian yang dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel.
- c. Selanjutnya untuk melihat pengaruhnya training Motivasi Spiritual terhadap peningkatan kecerdasan mental spiritual siswa SMA ITP Surabaya².
- d. Untuk mengetahui pengaruhnya peneliti menggunakan metode One Short Course Student yaitu dengan melakukan test kepada siswa-siswi yang mengikuti training sebelum dan sesudah training.

² Suharsini Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek edisi revisi V*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002) h.109

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi obyek penelitian yang nantinya generalisasi.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa-siswi kelas XII SMA ITP SURABAYA sebanyak 143 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki,⁴ menurut Suharsisni Arikunto jika subyek penelitian kurang dari seratus lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵ oleh karena subyek dalam penelitian ini jumlahnya lebih dari seratus maka penelitian ini disebut penelitian sampel karena hanya meneliti sebagian dari populasi.

Mengingat terbatasnya tenaga dan waktu peneliti mengambil sampel 18% dari populasi yang ada. Adapun teknik pengambilan sampelnya peneliti menggabungkan tiga teknik sekaligus, yaitu sampel strata, sampel proporsi, dan random sampling ordinal dari tingkatan kecerdasan siswa. Teknik pengambilan sampel seperti ini dinamakan *stratified proportional random sampling*,

³ Sumanto, *Metode penelitian sosial dan pendidikan*, (Yogyakarta: Andioffset, 1995) h. 39

⁴ Sutrisno hadi, *Metodologi Research jilid 1. cet. XVI*. (Yogyakarta: UGM, 1983), 70 lihat juga Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal cet ketiga*, (Jakarta: Bumi aksara, 1995) h. 55

⁵ Suharsini Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek edisi revisi V*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), h. 112

hal ini dilakukan peneliti selain karena memperhatikan strata yang ada dalam populasi. peneliti juga memperhatikan pertimbangan (proporsi) dari jumlah subyek yang ada dalam tiap-tiap strata serta pengambilan sampelnya yang menggunakan randomisasi adapun cara perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Kelas XII} = \frac{18}{100} \times 143 = 25$$

dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{kelas XII-IPA-1} = \frac{18}{100} \times 37 = 7$$

$$\text{kelas XII-IPA-2} = \frac{18}{100} \times 35 = 6$$

$$\text{kelas XII-IPS-1} = \frac{18}{100} \times 35 = 6$$

$$\text{kelas XII-IPS-2} = \frac{18}{100} \times 35 = 6$$

Berdasarkan perhitungan random sampling di atas penulis maksudkan untuk meneliti tingkat kecerdasan spiritual siswa yang mempunyai kecerdasan Intelektual tinggi sedang dan rendah dengan melakukan test sebelum dan setelah training motivasi spiritual.

D. Sumber dan jenis data

a. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh,⁶ dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut :

- 1) Kepala sekolah, untuk mengetahui secara umum obyek penelitian.
- 2) Guru BK, Trainer , Siswa.
- 3) Dokumen untuk mengetahui data para siswa

b. Jenis data

Data adalah sekumpulan informasi atau fakta tentang sesuatu, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, baik, gembira dan lain-lain. Pengambilan data di bagi menjadi dua yaitu:

- 1) Data kualitatif yaitu pengambilan data yang di catat berupa aspirasi dari penulis dengan kata yang di susun sesuai dengan hasil penelitian.⁷ Yang akan di teliti mengenai:
 - a) Proses training motivasi spiritual oleh P3SDM Be Smart Student
 - b) Keadaan kesadaran mental spiritual siswa-siswi kelas XII SMA ITP Surabaya
- 2) Data kuantitatif yaitu data yang di ambil dan di catat dalam bentuk angka.⁸ Dalam hal ini yang akan di teliti adalah:

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek edisi revisi V*, (Jakarta: Rineka cipta. 2002), h. 112

⁷ Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1998), h. 126

⁸ *Ibid* h 127

- a) Jumlah tenaga lembaga trainer
- b) Jumlah peserta training
- c) Jumlah sarana dan prasarana yang di pakai

E. Metode pengumpulan data dan instrument

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan.⁹

Instrumen adalah alat bantu dalam penelitian agar penelitian dapat tersusun dengan sistematis.¹⁰ Penelitian ini menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan permasalahan penelitian ini adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi biasa di sebut juga survey yaitu peneliti mencatat kondisi lingkungan tempat yang ada di tempat penelitian berlangsung secara sistematis.¹¹ Adapun observasi yang di lakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi Proses training motivasi spiritual oleh P3SDM Be Smart Student

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,

⁹ Suharsini Arikunto, Op.cit., h. 134

¹⁰ Suharsini Arikunto, Ibid, h. 134

¹¹ Sutrisno hadi, *Metodologi Research jilid II cet.XVI.* (Penerbit: UGM Yogyakarta) 1991, h. 136

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.¹² Metode ini digunakan jika penelitian yang diadakan bersumber pada tulisan, oleh karena itu dalam penelitian ini sumber datanya berasal dari tulisan maka peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan jalan mengutip data-data siswa misalnya data jumlah siswa dan data yang telah diisi oleh siswa.

Metode ini ditujukan kepada sumber data penelitian untuk menggali data mengenai:

- a) Jumlah peserta training
 - b) Jumlah trainer
 - c) Jumlah alat yang di gunakan dalam training
- c. Metode Interview atau wawancara

Metode ini biasa disebut model hubungan personal yaitu komunikasi hubungan orang per-orang, Metode ini digunakan untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.¹³

Ditinjau dari pelaksanaannya interview dibedakan menjadi :¹⁴

- 1) Interview bebas yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

¹² Suharsini Arikunto, Loc.cit., h. 206

¹³ Suharsini Arikunto, Ibid, h.135

¹⁴ Anas Sudjono, *Pengantar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Grafindo persada, 1996), h. 82

- 2) Interview terpimpin yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- 3) Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan terpimpin.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk yang ketiga yaitu interview bebas terpimpin, yang bertujuan agar informasi yang diperoleh peneliti lebih lengkap dan mendalam.

Metode ini di pakai peneliti dalam melakukan aktivitas wawancara mengenai Sejauh mana perubahan kecerdasan spiritualnya siswa-siswi kelas XII SMA ITP Surabaya setelah mengikuti training motivasi spiritual oleh P3SDM *Be Smart Student*.

d. Metode Test

Metode ini biasa disebut model impersonal yaitu komunikasi hubungan orang per-orang dengan alat perantara yang bisanya berwujud daftar pertanyaan tercetak atau secara lisan. Dalam menyusun pertanyaan. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan, attau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁵

Dalam metode ini ada beberapa macam jenis test, dan yang akan penulis pakai di penelitian ini adalah test kecerdasan (Questiont test)

¹⁵ Prof. Dr. S. Nasution, MA, *Metode research*, (Jakarta: bumi aksara, 1996), h. 128

yaitu test yang di gunakan untuk mengadakan etimasi atau prakiraan terhadap tingkat kecerdasan seseorang dengan cara memberikan tugas kepada orang yang akan di ukur kecerdasannya. Pada metode ini peneliti melakukan aktivitas penyebaran daftar pertanyaan tertulis atau tercetak mengenai, Kondisi kecerdasan mental spiritual siswa sebelum dan setelah diadakan training.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah suatu cara untuk menganalisa data dalam penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan dalam menguji hipotesis. Dalam hal ini menganalisa data Training motivasi spiritual oleh P3SDM Be Smart Student sebagai variable bebas (X) dan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan mental spiritual siswa-siswi kelas XII SMA ITP SURABAYA sebagai variabel terikat (Y), maka dianalisa dengan statistik non parametrik, guna untuk mengetahui Pengaruh Training Motivasi Spiritual oleh P3SDM Be Smart Student dalam meningkatkan Kecerdasan Mental Siswa-Siswi kelas XII SMA ITP Surabaya, dianalisa menggunakan statistik non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Metode ini dimaksudkan sebagai alat untuk menguji

perbedaan dari dua median yang di peroleh dari dua himpunan data dengan cara pengambilan data secara bertahap¹⁶.

Untuk melakukan analisis pada statistik non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* hendaknya data tersebut di rangking terlebih dahulu. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan tahapan – tahapan pengujian dengan statistik non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai berikut:

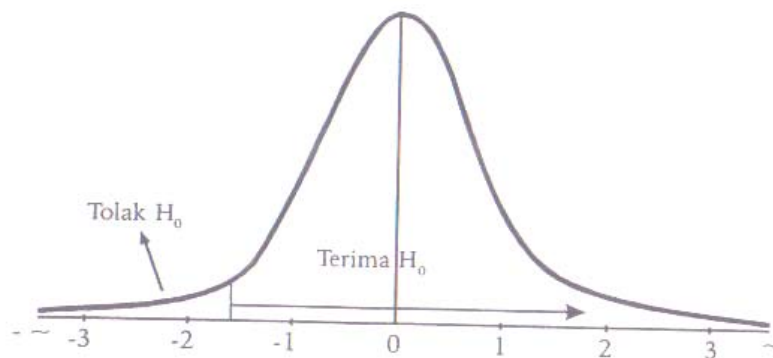
❖ Tahapan pertama di rangking dulu seperti di bawah ini:

1) Pengujian dua pihak (pihak kanan dan pihak kiri)

Contoh :

$$H_0 : Me_1 = Me_2$$

$$H_a : Me_1 \neq Me_2$$



Gambar 3.1
Grafik Fungsi t student Dua Pihak (Kanan dan Kiri)

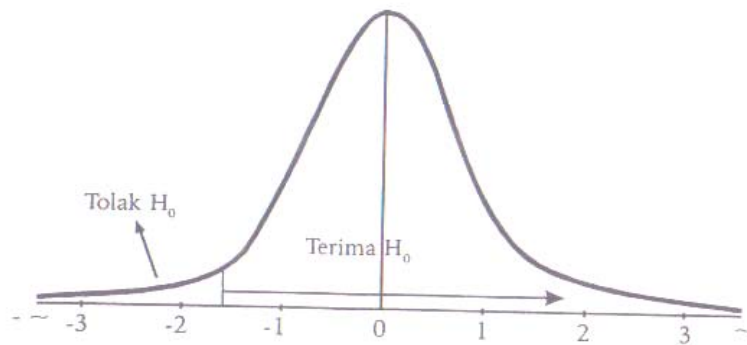
¹⁶ Andi supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik*. (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2010), h 368-373.

2) Pengujian satu pihak / pihak kiri; ($Me_1 \dots Me_2$)

Contoh :

$$H_0 : Me_1 \geq Me_2$$

$$H_a : Me_1 < Me_2$$



Gambar 3.2

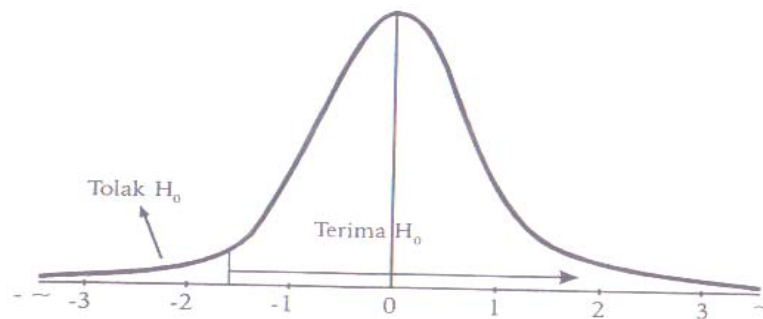
Grafik Fungsi t student Satu Pihak (Pihak Kiri)

3) Pengujian satu pihak / pihak kanan ; ($Me_1 \dots Me_2$)

Contoh :

$$H_0 : Me_1 \leq Me_2$$

$$H_a : Me_1 > Me_2$$

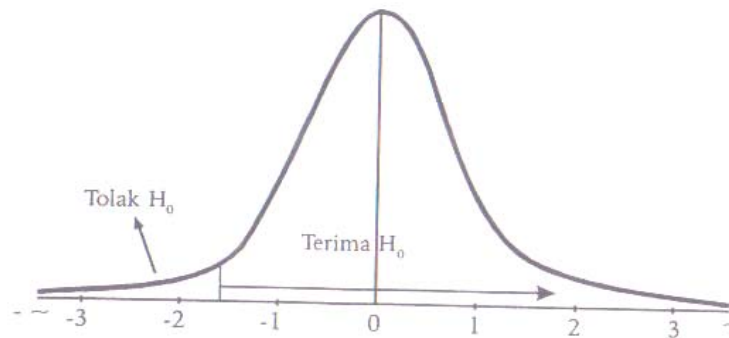


Gambar 3.3

Grafik Fungsi t student Satu Pihak (Pihak Kanan)

❖ Selanjutnya tahapan pengujian yaitu:

- 1) Tentukan hipotesis nol(H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_a).
- 2) Tetapkan daerah kritis untuk penolakan dan penerimaan H_0 dari kurva normal (untuk $n \geq 30$) atau kurva t student (untuk $n < 30$), dengan ketentuan sebagai berikut:
 - dk (derajat kebebasan) = $n_1 + n_2 - 2$
 - gunakan distribusi normal (untuk n besar) atau distribusi t (untuk n kecil)



Gambar 3.4
Grafik Fungsi t student Uji Hipotesis (Penolakan/Penerimaan)

- 3) Hitung nilai dari statistik ujinya, sebagai berikut;

$$t_{hitung} = \frac{\sum SR_i}{\sum SR_i^2} \dots SR_i$$

- 4) Bandingkan antara poin 2 dan 3
- 5) Simpulkan hasil perbandingan pada point 4

$$Z_{hitung} > Z_{tabel} \quad \text{atau} \quad t_{hitung} > t_{table} \quad \text{tolak } H_0$$

$$Z_{hitung} \leq Z_{tabel} \quad \text{atau} \quad t_{hitung} \leq t_{table} \quad \text{terima } H_0$$

6) Keberartian Hipotesis

Hipotesis nol atau hipotesis statistik ditolak H_0 (karena nilai t_{hitung} dari penelitian lebih besar dari nilai t_{table}) jadi koefisien arah yang diperoleh adalah berarti. Hipotesis nol diterima H_a (karena nilai t_{hitung} dari penelitian lebih kecil dari nilai t_{table}) jadi koefisien yang diperoleh adalah tidak berarti.